

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dan informasi saat ini sangat tidak bisa dilepaskan. Keadaan tersebut menjadikan segala hal terkait dengan informasi baik itu yang positif maupun negatif dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat mengingat semakin canggihnya kemajuan teknologi saat ini [1]. Hal yang paling penting dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya adalah internet. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan [2].

Salah satu pemanfaatan internet di bidang informasi adalah *Website*. *Website* ialah layanan yang memiliki informasi yang dapat diakses oleh siapa saja (*user*) setiap saat dan tak terbatas oleh waktu. Yang terpenting dalam *website* yaitu dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. *Website* berperan penting dalam segala hal, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan *website* pada bidang Pendidikan salah satunya adalah perguruan tinggi [3].

Perguruan tinggi juga kerap kali memanfaatkan teknologi dan internet. Perguruan tinggi memanfaatkan teknologi sebagai sarana penyedia informasi. Selain sebagai sarana informasi, teknologi juga dimanfaatkan pada perguruan tinggi untuk memudahkan proses akademik. Pelayanan akademik tersebut biasanya disajikan dalam bentuk *website* akademik ataupun aplikasi. Keduanya disebut sebagai Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan sistem yang digunakan untuk menyimpan data dan mengelola kegiatan akademik secara online. SIKAD bertujuan untuk mengolah semua informasi yang ada secara terintegrasi sehingga data yang tersedia selalu up to date dan realtime. Dengan adanya SIKAD, pengelolaan data akademik dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, sebagai pusat informasi dan digunakan untuk melihat perkembangan studi mahasiswa [4].

Kini mulai banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan SIAKAD pada kampus mereka, salah satunya Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban. Fungsi SIAKAD pada Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban ialah sarana pengelolaan datadad juga penyajian informasi yang berkaitan dengan bidang akademik seperti tagihan keuangan serta mengatur mata kuliah para mahasiswa. Namun terkadang kualitas layanan di SIAKAD perguruan tinggi belum ada yang mampu memenuhi ekspektasi penggunanya yang notabene nya adalah mahasiswa, dosen, dan juga pegawai perguruan tinggi, sehingga agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas layanan, situs SIAKAD tentu saja harus mendapatkan perhatian khusus dan penelitian lebih lanjut. Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian pada SIAKAD STT Ibnu Sina Batam terkait dengan Evaluasi Keberhasilan SIAKAD, menunjukkan bahwa masih ada item-item pada SIAKAD yang perlu diperbaiki, serta keakuratan yang dirasa belum memenuhi harapan pengguna [5]. Studi terdahulu lainnya terkait dengan topik yang sama yaitu evaluasi penerimaan penggunaan SIAKAD di Universitas Jambi menunjukkan bahwa berdasarkan ekspektasi usaha, perlu adanya penambahan dokumentasi panduan penggunaan pada halaman awal SIAKAD dimana pada saat ini belum tersedia [4].

Selama ini, Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban belum pernah melakukan pengukuran terhadap indeks keberhasilan website SIAKAD nya, sedangkan pengukuran indeks keberhasilan sistem akademik di kampus tersebut diperlukan untuk meminimalisir tingkat kesalahan, kesulitan dan resiko yang ada. Selain itu keberhasilan penerapan suatu sistem harus diukur secara menyeluruh dengan mengikutsertakan keterlibatan organisasi dalam pemanfaatan sistem oleh pengguna [1]. Untuk mengetahui berbagai indikator baik yang sudah sesuai maupun belum sesuai dengan ekspektasi para pengguna maka perlu penggunaan evaluasi keberhasilan sistem menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) Fit yang merupakan bagian dari dua metode yaitu metode *Delone dan McLean IS success Model* dan juga metode *IT- Organization Fit* lalu mengadopsinya menjadi tiga factor yaitu *Human, Organization* dan juga *Technology*.

Metode HOT Fit Model dipilih karena hubungan antara *Human, Organization*, dan *Technology* mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif serta mempunyai hubungan yang kuat dan searah terhadap Net Benefit dari suatu sistem. Sejak ditemukan pada tahun 2006, model ini telah digunakan peneliti lain untuk menganalisa sejauh mana tingkat keberhasilan sistem yang diimplementasikan [6].

Mengacu pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait evaluasi keberhasilan suatu sistem dengan judul **“Evaluasi Keberhasilan Kinerja Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban Menggunakan Metode *Human Organization Technology (HOT) Fit Model*”** . Dari judul tersebut peneliti akan menganalisis dan mengevaluasi SIKAD Poltek Mapena Tuban apakah pelayanan dari SIKAD tersebut telah memenuhi harapan pengguna atau belum.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengukur keberhasilan dari kinerja SIKAD Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban berdasarkan aspek pengguna, institusi, dan juga teknologi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan SIKAD di Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengukur tingkat keberhasilan kinerja SIKAD pada Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban.
2. Mengetahui besarnya pengaruh hubungan antar variabel pada metode HOT-FIT model yang digunakan dalam menganalisis.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja SIKAD pada Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban.

1.3.2 Manfaat

Agar dapat mengetahui secara garis besar bagaimana keberhasilan penerapan SIKAD dari persepsi pengguna, institusi, dan juga teknologi pada Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena Tuban. Dengan pengukuran menggunakan HOT Fit Model ini, dapat digunakan sebagai acuan oleh pihak kampus untuk memperbaiki dan mengevaluasi kinerja dari website Sistem Akademiknya.

1.4 Batasan Masalah

- Pengukuran website menggunakan HOT Fit Model.
- Kuisioner berisi pertanyaan yang berhubungan dengan HOT Fit Model.